

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya seni bersumber dari perasaan manusia, seperti senang, sedih, kecewa, cinta, dan lain-lain yang dapat diwujudkan dalam bentuk karya seni. Seni adalah sesuatu yang dapat diciptakan oleh manusia, bukan oleh alam atau makhluk yang lain. Musik merupakan ungkapan ekspresi jiwa yang diungkapkan kedalam sebuah lagu melalui instrument yang mengungkapkan pikiran dan perasaan memamui unsur-unsur musik yaitu, irama, melodi, harmoni bentuk/struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan.

Keberadaan musik tidak terlepas dari kehidupan manusia. Oleh karena itu musik merupakan bagian dari kehidupan guna meemnuhi kebutuhan estetika hidupnya. Perkembangan peradaban musik tidak hanya dijadikan selain sebagai media hiburan, melainkan dapat dijadikan sebagai pendukung ritual keagamaan, pendidikan, komunikasi bahkan salah satunya sebagai makna dalam menciptakan atau membina kebersamaan.

Seiring dengan munculnya bermacam atau beragam grup musik baik disajikan dalam bentuk band, maka dalam bentuk ansambel tidak kalah menariknya untuk ditampilkan sebagai salah satu ragam musik yang dapat dinikmati, baik dalam bentuk ansambel musik, maupun dalam bentuk ansambel vokal.

Pada awalnya yaitu pada zaman Barok (1600-1750) musik ansambel berawal dari suatu jenis musik yang terdiri dari alat-alat gesek dan alat-alat tiup yang disebut dengan istilah musik kamar (*Chamber Music, Musica de Camera*). Nama musik ini dikaitkan dengan sebuah ruangan khusus yang tidak terlalu luas. Namun sejak 1750 musik kamar ini menjadi dipentaskan pada orang banyak. Maka karya musik instrumental yang diciptakan oleh sejumlah pemain solo disebut musik kamar, sedangkan musik ansambel dan orkestra bila tiap suara/bagian dimainkan sekelompok-sekelompok pemain musik (beberapa pemain biola yang bermain secara bersama-sama). Sumber (<http://chambermusic.wikipedia.com>).

Pada musik kamar memiliki jumlah penonton yang terbatas pada pecinta dan ahli musik. Oleh karena itu, musik kamar umumnya diolah secara lebih teliti dari pada musik ansambel ataupun orkes. Selain itu jumlah pemain juga terbatas. Musik kamar merupakan perpaduan dari alat-alat gesek dan alat-alat tiup dalam kuartet atau kuintet. Alat musik yang dipakai pada pertunjukkan musik kamar adalah biola, piano, cello, flute, klarinet, fagot, korno, dan sebagainya. Trio biola, cello, dan piano merupakan kombinasi standar dalam musik kamar. Tokoh-tokoh yang menciptakan musik kamar terdapat Joseph Hydn dengan sonata piano. Selain itu, musisi ternama yang juga berperan dalam musik ini adalah Wolfgang Amadeus Mozart, Jopseph Hydn, Ludwig Van Beethoven, berdasarkan sumber (<http://musikkamar.google.com>).

Di zaman sekarang ini kita semakin ditawarkan berbagai macam cara untuk menikmati musik, baik dalam bentuk vokal solo, maupun instrumental, salah satunya adalah ansambel. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:76) “Ansambel adalah sekelompok kecil penyanyi atau pemain musik”. Ansambel ialah bentuk permainan musik yang disajikan beberapa orang atau sekelompok orang dengan sejumlah alat musik, baik alat musik sejenis maupun alat musik yang berbeda. Ansambel sendiri terdiri dari beberapa instrument musik setiap alat-alat musik tersebut memiliki karakter atau kualitas suara dan nada-nada yang indah. Hal ini sangat tergantung dari cara atau teknik dalam permainan instrument tersebut.

Ansambel musik adalah sekelompok orang yang bermain musik secara bersama-sama bisa menggunakan alat musik sejenis maupun campuran. Ansambel musik menurut bentuk penyajiannya dapat dibagi menjadi 2 jenis yaitu : a) ansambel sejenis, b) ansambel campuran. Ansambel sejenis merupakan permainan musik bersama yang menggunakan satu jenis instrument saja, seperti ansambel tiup dan ansambel gesek. Ansambel campuran merupakan permainan musik yang dimainkan oleh beberapa orang pemain bersama-sama dengan memainkan berbagai jenis alat musik yang berbeda, misalnya gabungan antara ansambel gesek dan tiup, vokal grup yang diiringi dengan ansambel gesek atau perkusi, dan lain sebagainya.

Perkembangan musik ini juga dapat dilihat pada gereja-gereja yang mengalami perkembangan tata ibadah saat ini. Seperti yang kita ketahui pada umumnya di gereja-gereja khususnya HKBP yang setiap minggunya saat kebaktian

diisi oleh pujian koor setiap kategori yaitu koor *Ama*, koor *Ina*, koor *Naposo*, koor remaja. Pada umumnya koor-koor ini selalu berbentuk acapela, namun gereja HKBP Bethel Tanjung Selamat Medan yang memiliki ansambel musik yang dipakai sebagai iringan vokal grup remaja dalam penyajian koor pada Acara Kebaktian Minggu Gereja dan termasuk dalam hal yang unik dan menarik untuk diadakan penelitian dan pendeskripsiannya.

Di gereja HKBP Bethel Tanjung Selamat Medan, terdapat ansambel campuran yang terdiri dari gitar, pianika, rekorder, djembe, tamborin. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, penulis tertarik mengkaji keberadaan ansambel campuran sebab dengan menggunakan musik ansambel campuran hal yang sangat kurang diketahui di jajaran gereja HKBP kota Medan. Disisi lain, kegiatan ansambel campuran ini memiliki manfaat yang dapat dirasakan oleh peserta dan jemaat yang pada awalnya anggota ansambel dan vokal grup remaja ini berjumlah sedikit, kini semakin bertambah banyak.

Karena jarang ada kegiatan ansambel musik campuran di gereja-gereja yang terdapat di kota Medan dan antusiasnya peserta dalam mempelajari dan memainkannya. Berdasarkan inilah bagaimana peneliti termotivasi untuk dapat meneliti lebih lanjut dan peneliti memilih judul sebagai fokus untuk penelitian yaitu “ **Keberadaan Ansambel Musik Campuran Pada Vokal Grup Remaja Di Gereja HKBP Bethel Tanjung Selamat Medan**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, ada beberapa permasalahan yang teridentifikasi berdasarkan topik yang akan diteliti. Hal ini sejalan dengan pendapat Ali dalam Cholid (2005:49), yang mengatakan bahwa : “Untuk kepentingan karya ilmiah, sesuatu yang perlu diperhatikan adalah masalah penelitian sedapat mungkin tidak terlalu luas. Masalah yang luas akan dipersempit maka diharapkan analisis secara luas dan mendalam”.

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, maka permasalahan penelitian dapat di identifikasikan sebagai berikut :

1. Bagaimana keberadaan ansambel musik campuran dipadukan pada vokal grup remaja di gereja HKBP Bethel Tanjung Selamat Medan ?
2. Bagaimana Fungsi keberadaan ansambel musik campuran dipadukan pada vokal grup remaja di gereja HKBP Bethel Tanjung Selamat Medan ?
3. Bagaimana penyajian keberadaan ansambel musik campuran dipadukan pada vokal grup remaja di gereja HKBP Bethel Tanjung Selamat Medan?
4. Bagaimana keberadaan ansambel musik campuran dalam pemilihan lagu-lagu vokal grup remaja di gereja HKBP Bethel Tanjung Selamat Medan?
5. Apa saja jenis instrument ansambel musik dalam mengiringi vokal grup remaja di gereja HKBP Bethel Tanjung Selamat Medan?
6. Bagaimana keberadaan ansambel musik campuran pada vokal grup remaja di gereja HKBP Bethel Tanjung Selamat Medan dapat meningkatkan daya tarik bagi peserta dan jemaat?

7. Apa saja kesulitan dalam pemakaian alat-alat ansambel musik campuran pada vokal grup remaja di gereja HKBP Bethel Tanjung Selamat Medan?
8. Faktor apa saja yang menyebabkan ansambel musik campuran sering digunakan dalam mengiringi vokal grup remaja di gereja HKBP Bethel Tanjung Selamat Medan?

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah perlu dilakukan untuk membatasi luasnya cakupan masalah dan keterbatasan waktu, untuk memudahkan proses pemecahan masalah, yakni dengan pendapat Sukardi (2003 : 30 ) yang mengatakan bahwa :

“Dalam merumuskan ataupun membatasi permasalahan dalam suatu penelitian sangatlah bervariasi dan tergantung pada kesenangan peneliti. Oleh karena itu perlu hati-hati dan jeli mengevaluasi rumusan permasalahan penelitian, dan dirangkum kedalam beberapa pertanyaan yang jelas.”

Maka berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti membatasi masalah yang terbatas pada kajian yang mencakup :

1. Bagaimana keberadaan ansambel musik campuran dipadukan pada vokal grup remaja di gereja HKBP Bethel Tanjung Selamat Medan ?
2. Bagaimana Fungsi keberadaan ansambel musik campuran dipadukan pada vokal grup remaja di gereja HKBP Bethel Tanjung Selamat Medan ?
3. Bagaimana penyajian keberadaan ansambel musik campuran dipadukan pada vokal grup remaja di gereja HKBP Bethel Tanjung Selamat Medan?

4. Apa saja jenis instrument ansambel musik dalam mengiringi vokal grup remaja di gereja HKBP Bethel Tanjung Selamat Medan?
5. Apa saja kesulitan dalam pemakaian alat-alat ansambel musik campuran pada vokal grup remaja di gereja HKBP Bethel Tanjung Selamat Medan?

#### **D. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah merupakan fokus sebuah penelitian yang akan dikaji. Mengingat sebuah penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban pertanyaan, maka sebuah pertanyaan perlu dirumuskan dengan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Maryaeni (2005:14), yang mengatakan bahwa

“Rumusan masalah merupakan jabaran detail fokus penelitian yang akan digarap. Rumusan masalah menjadi kontak bagi peneliti karena penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban pertanyaan sebagaimana terpapar pada rumusan masalahnya. Rumusan masalah juga bisa disikapi sebagai jabaran fokus penelitian akan senantiasa pada butir-butir masalah sebagaimana dirumuskan”.

Oleh karena itu, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimanakah Keberadaan Ansambel Musik Campuran Pada Vokal Grup Remaja Di Gereja HKBP Bethel Tanjung Selamat Medan”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian adalah untuk memecahkan setiap permasalahan penelitian yang telah diuraikan dan dirumuskan pada bagian sebelumnya untuk lebih jelasnya peneliti menguraikan tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan

penelitian, hal ini diperkuat pendapat Ali dalam Cholid (2005:9) yang mengatakan bahwa :

“Kegiatan seseorang dalam merumuskan tujuan penelitian sangat mempengaruhi keberhasilan penelitian yang dilaksanakan, karena penelitian pada dasarnya merupakan titik anjak dari titik yang akan dicapai seseorang kegiatan penelitian yang dilakukan”.

Berdasarkan pendapat diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan keberadaan ansambel musik campuran dipadukan pada vokal grup remaja di gereja HKBP Bethel Tanjung Selamat Medan ?
2. Untuk mendeskripsikan Fungsi keberadaan ansambel musik campuran dipadukan pada vokal grup remaja di gereja HKBP Bethel Tanjung Selamat Medan ?
3. Untuk mendeskripsikan penyajian keberadaan ansambel musik campuran dipadukan pada vokal grup remaja di gereja HKBP Bethel Tanjung Selamat Medan?
4. Untuk mendeskripsikan apa saja jenis instrument yang digunakan dalam mengiringi vokal grup remaja di gereja HKBP Bethel Tanjung Selamat Medan?
5. Untuk mendeskripsikan apa saja kesulitan dalam pemakaian alat-alat ansambel musik campuran pada vokal grup remaja di gereja HKBP Bethel Tanjung Selamat Medan?



## **E. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian hasilnya akan bermanfaat, karena penelitian akan mendapat dan mengetahui keberadaan budaya dan seni yang selama ini kurang di ketahui banyak orang.

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi bagi setiap pembaca.
2. Sebagai bahan masukan bagi penulis dalam menembah pengetahuan wawasan mengenai keberadaan ansambel musik campuran pada vokal grup remaja di gereja HKBP Bethel Tanjung Selamat Medan.
3. Sebagai bahan referensi dan acuan bagi peneliti berikutnya yang memiliki topik yang berkaitan dengan penelitian ini.
4. Menambah sumber kepustakaan, khususnya prodi Seni Musik Jurusan Sendratasik FBS UNIMED